

Pengaruh Modal Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar MMTC Medan

Dody Harianto Lumban Gaol¹⁾, Natalia E Sihombing²⁾, Jonson Rajagukguk³⁾

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Email Korespondensi: dody.lumbangaol@student.uhn.ac.id

Email: nataliasihombing5012@gmail.com

Email: jonson.rguk@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine how Capital and Entrepreneurial Attitude Influence Traders' Income in MMTC Market Medan. This study uses a quantitative approach and uses data collection techniques by distributing questionnaires. Hypothesis testing in the partial test section (t test) obtained a calculated t value on the capital variable of 3,252 where the value is > 1.66 and the significant value of the capital variable is 0.000 < 0.05 and the calculated t on the entrepreneurial attitude variable is 1,235 where the value is > from the t table which is 1.66 and the significant value of the entrepreneurial attitude variable is 0.000 < 0.05. Then H0 is rejected H1 is accepted so based on these results it can be concluded that capital and entrepreneurial attitudes have a significant effect on income variables. And in the simultaneous test (F test) the calculated F value is 173,395 where > from the F table of 3.10 it can be concluded that the Capital and Entrepreneurial Attitude variables together have a significant effect on Income.*

Keywords: *Capital, Entrepreneurial Attitude, Income.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal Dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar MMTC Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Uji hipotesis pada bagian uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung pada variabel modal adalah sebesar 3.252 dimana nilai tersebut > 1,66 dan nilai signifikan dari variabel modal 0,000 < 0,05 dan t hitung pada variabel sikap kewirausahaan adalah 1.235 dimana nilai tersebut > dari t tabel yaitu sebesar 1,66 dan nilai signifikan dari variabel sikap kewirausahaan adalah 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak H1 diterima jadi berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modal dan sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Dan pada uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 173.395 dimana > dari F tabel sebesar 3,10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal dan Sikap Kewirausahaan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

Kata Kunci: Modal, Sikap Kewirausahaan, Pendapatan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini membahas pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, khususnya melalui sektor perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan berperan dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, pedagang menghadapi berbagai tantangan dalam persaingan pasar global, seperti keterbatasan modal, lokasi usaha,

kurangnya sikap kewirausahaan, dan minimnya pengalaman berdagang. Penelitian ini berfokus pada pedagang di Pasar MMTC Medan, yang mayoritas menghadapi masalah modal akibat keterbatasan fasilitas pinjaman dan tingginya bunga kredit bank. Selain itu, banyak pedagang yang kurang berani mengambil risiko, sehingga menghambat perkembangan bisnis mereka. Berdasarkan fenomena ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal dan sikap kewirausahaan terhadap

pendapatan pedagang di Pasar MMTC Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar MMTC Medan?
2. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar MMTC Medan?
3. Apakah modal dan sikap kewirausahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang ada di pasar MMTC Medan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di pasar MMTC Medan.
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pedagang di pasar MMTC Medan.
3. Pengaruh modal dan sikap kewirausahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang ada di pasar MMTC Medan.

II. METODE PENELITIAN

Modal

Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Dalam konteks bisnis modal sangat penting karena mendukung berbagai aktivitas seperti produksi dan pemasaran yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Indikator Modal menurut Devi (2021)

1. Struktur Permodalan
2. Pemamfaatan Modal Tambah
3. Hambatan Dalam Mengakses Modal Eksternal

Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam menjalankan sebuah usaha. Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seorang wirausaha atau pedagang untuk merespon secara konsisten terkait dengan informasi, kejadian, kritikan, cara pandang dan pola pikir, hambatan atau kesulitan yang dialami selama menjalankan usaha. Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan yang ditunjukkan oleh wirausaha akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usaha tersebut menurut Nurlia Togatorop (2020)

Indikator sikap kewirausahaan

1. Percaya Diri Dan Optimis
2. Berorientasi Pada Tugas
3. Berani Mengambil Resiko

Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh yang mencakup penerimaan, baik bentuk uang tunai maupun non tunai, yang berasal dari penjualan barang atau layanan dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan imbalan atau jasa yang diberikan kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Topenapammy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

Indikator Pendapatan

1. Pendapatan Yang Didapatkan Perbulan
2. Sumber Pendapatan
3. Meningkatkan Standar Hidup

Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan alat untuk olah data statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan

proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti Syafrida Hafni Sahir (2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar MMTC Medan yang berkisar sekitar 947 pedagang. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{947}{1 + 947(0,1)^2}$$

$$n = 90,47$$

Maka n dibulatkan menjadi 90 Sampel yang diambil terdapat dari berbagai jenis pedagang yaitu:

1. Pedagang sayur
2. Pedagang buah buahan
3. Pedagang ikan
4. Pedagang daging
5. Pedagang kuliner

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1 Uji Validitas Modal (X¹)

Variabel	Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Modal	X1.1	0,2072	0,786	Valid
	X1.2	0,2072	0,836	Valid
Modal (X1)	X1.3	0,2072	0,691	Valid
	X1.4	0,2072	0,610	Valid
	X1.5	0,2072	0,666	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk variabel X2 yang diajukan kepada responden dinyatakan valid, karena hasil

menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikan $< 0,05$ dengan demikian semua pernyataan pada variabel Sikap Kewirausahaan (X2) tersebut dinyatakan valid

Tabel 2 Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (X²)

Sikap Kewirausahaan				
Variabel	Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Sikap Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,2072	0,624	Valid
	X2.2	0,2072	0,725	Valid
	X2.3	0,2072	0,715	Valid
	X2.4	0,2072	0,676	Valid
	X2.5	0,2072	0,645	Valid
	X2.6	0,2072	0,654	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan variabel X2 yang diajukan kepada responden dinyatakan valid, karena hasil menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikan $< 0,05$ dengan demikian semua pernyataan pada variabel Sikap Kewirausahaan (X2) tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Pendapatan				
Variabel	Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pendapatan (Y)	Y.1	0,2072	0,648	Valid
	Y.2	0,2072	0,681	Valid
	Y.3	0,2072	0,739	Valid
	Y.4	0,2072	0,652	Valid
	Y.5	0,2072	0,719	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa 5 pernyataan untuk variabel Pendapatan (Y) yang diajukan kepada responden dinyatakan valid, karena hasil menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ signifikan $< 0,05$ dengan demikian semua pernyataan pada variabel Sikap

Kewirausahaan (X2) tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4 Uji Reabilitas Modal (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

Sumber: Data Diolah Peneliti
Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel Modal (X1) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar $0,764 > 0,60$ yang berarti instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian.

Tabel 5 Uji Reliability Variabel Sikap Kewirausahaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	6

Sumber: Data Diolah Peneliti
Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Reabilitas dimana dari 6 pernyataan untuk variabel sikap kewirausahaan (X2) yang diajukan kepada responden menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,754 > 0,60$ yang berarti bahwa instrument penelitian untuk variabel sikap kewirausahaan (X2) adalah reliabel atau layak digunakan.

Tabel 6 Uji Reliability Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	5

Sumber: Data Diolah Peneliti
Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Reabilitas dimana dari 5 pernyataan untuk variabel Pendapatan (Y) yang diajukan kepada responden menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,722 > 0,60$ yang berarti bahwa instrument penelitian untuk variabel pendapatan (y) adalah reliabel atau dapat digunakan.

Tabel 7 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25624470
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.056
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah Peneliti
Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

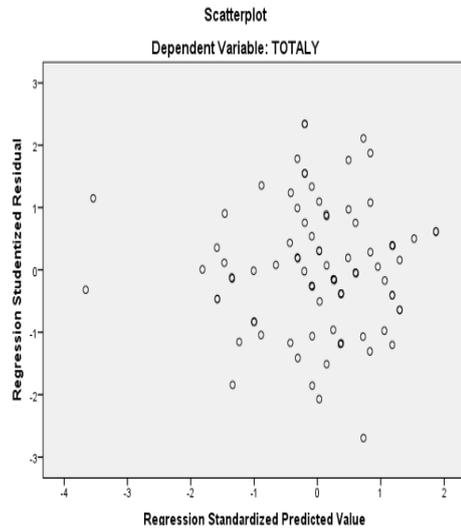
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	.320	3.130
	TOTALX2	.320	3.130

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data Diolah Peneliti
Menggunakan SPSS 25

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa:
1. Nilai Tolerance untuk variabel Modal (X1), Sikap kewirausahaan (X2) $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.

2. Nilai VIF untuk variabel Modal (X1), Sikap Kewirausahaan (X2) > 10, maka terjadi multikolinearitas.



Gambar 1 Uji Heterokedastistas
Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan Spss 25

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.118	1.052			1.063	.291
TOTALX1	.571	.081	.601		7.079	.001
TOTALX2	.294	.076	.331		3.897	.001

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

1. Nilai konstanta (constant) adalah 1,118 menunjukkan bahwa variabel Modal (X1) dan variabel sikap kewirausahaan (X2) sama dengan 0, maka nilai pendapatan (Y) akan sama dengan konstanta yaitu 1,118
2. Nilai koefisien regresi Modal (X1) adalah sebesar 0,571 yang berarti jika Modal (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka meningkatkan pendapatan sebesar 0,57. Dan begitu juga dengan Sebaliknya

setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Modal (X1) sebesar 1 satuan maka Pendapatan (Y) menurun sebesar 0,571

3. Nilai koefisien regresi variabel sikap kewirausahaan (X2) adalah sebesar 0,294 yang berarti jika variabel Sikap Kewirausahaan (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, akan menyebabkan peningkatan Pendapatan(Y) sebesar 0,294. Dan begitu juga dengan Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Sikap Kewirausahaan (X2) sebesar 1 satuan maka pendapatan Pendapatan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,294.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T) X1 Modal

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.184	.979			3.252	.002
TOTALX1	.831	.049	.874		16.899	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat disimpulkan Nilai thitung variabel Modal (X1) adalah sebesar 3.252 dimana nilai tersebut > t tabel yaitu sebesar 1,66 dan nilai signifikan dari variabel Modal adalah 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji T) X2 Sikap Kewirausahaan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1.618	1.310		1.235	.220
	TOTALX2	.736	.053	.827	13.799	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai thitung variabel sikap kewirausahaan (X2) adalah sebesar 1.235 dimana nilai tersebut > t tabel yaitu sebesar 1,66 dan nilai signifikan dari variabel sikap kewirausahaan adalah $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559.867	2	279.933	173.395	.000 ^b
	Residual	140.455	87	1.614		
	Total	700.322	89			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 173.395 dimana > dari F tabel sebesar 3,10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X1) dan Sikap Kewirausahaan (X2) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.799	.795	1.271

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R²) pada tabel 4.19 dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada kolom R Square 0,799 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independent Modal dan Sikap kewirausahaan secara bersama sama mampu mempengaruhi variabel dependent Pendapatan menjelaskan sebesar 79,9% sememntara 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar MMTC Medan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan pengaruh Modal terhdap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan. Dapat dilihat Pada tabel 4.16 Hasil uji parsial (Uji t) X1 atau Modal memiliki nilai T hitung sebesar 3.252 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari dari tingkat signifikan 0,05 dan Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3.252 > 1,66$) juga menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan Jalan Williem Iskandar, Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Seituan, Kabupaten Deliserdang.

b. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar MMTC Medan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan. Dapat dilihat Pada tabel 4.17 Hasil uji parsial (Uji t) terhadap sikap kewirausahaan (X2). Dimana Memiliki nilai t hitung 1.235 dengan tingkat probabilitas 0,000 karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $1.235 > 1,66$. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan Jalan Willièm Iskandar, Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Seituan, Kabupaten Deliserdang.

c. Pengaruh Modal dan sikap kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar MMTC Medan

Uji F menunjukkan bahwa variabel Modal dan Sikap Kewirausahaan secara simultan atau bersama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC medan Jalan Willièm Iskandar, Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Seituan, Kabupaten Deliserdang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan berdasarkan tabel 4.28 dimana Nilai F-hitung sebesar 173.395 jauh lebih besar dari F-tabel sebesar 3,10, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel ini, ketika dikombinasikan atau digabungkan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai “pengaruh modal dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan

pedagang pasar mmtc medan” dapat disimpulkan bahwa: Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC medan karena Nilai thitung variabel Modal (X_1) $>$ t tabel. Maka H0 ditolak H1 diterima. Sikap kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan karena Nilai thitung variabel sikap kewirausahaan (X_2) $>$ t tabel. Maka H0 ditolak H1 diterima. Modal dan Sikap Kewirausahaan secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar MMTC Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- Devi, R. (2021). Pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan usaha kecil (mikro) di kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 6 (1.2).
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, SS, Hastomo, T., & Sitepu, SSW (2020). [Tanpa Judul]. *Jurnal GEEJ*, 7 (2), 49–50.
- Rachmayani, AN (2015). Analisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha wirausahawan di pasar malam kompleks MMTC, Kota Medan. 6 (1.2).
- Sahir, SH (2022). *Metodologi penelitian*.
- Siagian, N. (2021). *Statistika dasar: Konseptualisasi dan aplikasi*. Media Digital Kultura
- Siagian, N. (2023). Bisnis pinjaman online dan aspek pidana kolektibilitasnya. *Jurnal Pendidikan*, 5 (3), 7400-7405.
- Siagian, N. (2023). Peluang usaha produk turunan andaliman untuk meningkatkan perekonomian rakyat di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4 (3), 2663-2667.
- Siagian, N. (2023). Pengaruh subsidi pupuk dan produksi hasil panen terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (4), 2743-2748.
- Siagian, N. (2023). Kekuatan robot: Dedikasi ilmu komputer untuk manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9 (SpecialIssue), 939–944.
- Siagian, N. (2024). Analisis kualitas produk dan minat berwirausaha dalam rangka pengembangan usaha batik melalui

- pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7 (3).
- Siagian, N. (2024). Analisis pentingnya badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di Desa Marihat Huta Nagori Dolok Parmonangan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik (JISPOL)*.
- Siagian, N. (2024). Analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelayanan publik di Kota Medan. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 1 (01), 74–87.
- Siagian, N. (2024). Memanfaatkan komunikasi bisnis digital untuk meningkatkan profitabilitas di pasar global. *Prosiding Konferensi Internasional Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi*, 1 (2), 94-110.
- Siagian, N. (2024). Sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan di masyarakat Jalan Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5 (1).
- Siagian, N. (2024). Pengaruh kreativitas terhadap kesejahteraan melalui efikasi diri di Kawasan Danau Toba Kabupaten Samosir. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10 (Masalah Khusus), 10–17.
- Siagian, N. (2024). Peran kebijakan ekonomi adopsi energi terbarukan dan teknologi digital terhadap keputusan bisnis dan manajemen SDM di sektor pertambangan Indonesia. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Kebijakan Energi (IJEEP)*, 14 (2), 632-641.